



Dinda Amalia<sup>1</sup>  
 Dafid Ginting<sup>2</sup>  
 Dirhamsyah<sup>3</sup>

## PENANGANAN SIGN ON DAN SIGN OFF BUKU PELAUT CREW KAPAL CAVALO MARINHO 11 OLEH PT. SAMUDERA SUKSES INDONESIA BATAM

### Abstrak

Makalah ini membahas tentang penanganan Sign On dan Sign Off buku pelaut crew kapal Cavalo Marinho 11 oleh PT. Samudera Sukses Indonesia Batam. Penelitian ini menggunakan metode riset lapangan (field research), yang melibatkan observasi dan diskusi langsung dengan pihak perusahaan, serta riset kepustakaan (library research) menggunakan buku-buku di perpustakaan POLTEK AMI Medan dan sumber bacaan lainnya yang relevan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana penanganan Sign On dan Sign Off buku pelaut diterapkan pada crew kapal. Sign On buku pelaut menandakan bahwa seseorang dengan buku pelaut tersebut telah menjadi crew kapal, dan biasanya diikuti dengan pengurusan Perjanjian Kerja Laut (PKL) yang mencantumkan gaji dan ditandatangani oleh Syahbandar. Sebaliknya, Sign Off buku pelaut adalah proses yang dilakukan ketika masa kontrak kerja crew kapal telah berakhir sesuai PKL atau jika crew harus sign off lebih awal karena masalah seperti keterlambatan pembayaran gaji atau ketidaknyamanan kerja. Beberapa kendala dalam penanganan Sign On dan Sign Off buku pelaut termasuk kurangnya komunikasi antara tim crewing dengan agen serta kerusakan jaringan server yang menghambat proses penanganan sign on dan sign off melalui sistem portal buku pelaut online. Kesimpulannya, penanganan Sign On dan Sign Off buku pelaut crew kapal Cavalo Marinho 11 oleh PT. Samudera Sukses Indonesia Batam umumnya telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai prosedur, namun masih terdapat masalah akibat kurangnya komunikasi dan kerusakan jaringan server.

**Kata Kunci:** Sign On, Sign Off

### Abstract

This paper discusses the handling of Sign On and Sign Off books for crew members of the Cavalo Marinho 11 ship by PT. Samudera Sukses Indonesia Batam. This research uses field research methods, which involve direct observation and discussion with the company, as well as library research using books in the POLTEK AMI Medan library and other relevant reading sources. The aim of this research is to understand how the handling of Sign On and Sign Off sailors' books is applied to ship crew. Signing on a seafarer's book indicates that a person with the seaman's book has become a ship's crew member, and is usually followed by arranging a Maritime Work Agreement (PKL) which includes the salary and is signed by the Harbormaster. On the other hand, signing off the seafarer's book is a process that is carried out when the ship crew's work contract period has ended according to the PKL or if the crew has to sign off early due to problems such as late salary payments or work inconvenience. Several obstacles in handling Sign On and Sign Off of seafarers' books include lack of communication between the crewing team and agents as well as damage to the server network which hampers the process of handling sign on and sign off through the online seafarers' book portal system. In conclusion, PT. Samudera Sukses Indonesia Batam has generally been implemented well and according to procedures, however there are still problems due to lack of communication and damage to the server network.

**Keywords:** Sign On, Sign Off

<sup>1,2,3</sup> Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan  
 email: Iben26@gmail.com<sup>1</sup>, dafidginting12@gmail.com<sup>2</sup>

## PENDAHULUAN

Di negara Indonesia ada banyak perusahaan keagenan kapal yang bekerja sama dengan pihak perusahaan yang memiliki kapal. Istilah perusahaan keagenan kapal adalah perusahaan pelayaran yang bergerak pada pelayanan jasa untuk mewakili perusahaan dalam pengurusan kebutuhan dan kepentingan kapal perusahaan angkutan laut nasional maupun perusahaan angkutan laut asing selama berada di Indonesia dan proses penanganan pergantian crew kapal bagi para pemilik kapal yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri.

Menurut Engkos Kosasih (2018 : 203) Keagenan Umum (general agent) adalah perusahaan pelayaran yang ditunjuk oleh perusahaan pelayaran lain di Indonesia atau perusahaan pelayaran asing di luar negeri (selaku principal) untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan kepentingan kapal principal tersebut (kapal milik, kapal carter yang dioperasikan principal).

Terdapat satu perusahaan keagenan yang ada di Batam yaitu PT. Samudera Sukses Indonesia yang merupakan perusahaan keagenan yang salah satu aktivitasnya adalah menangani hal yang berkaitan dengan pengurusan crew. Perusahaan keagenan mampu menjalankan kebutuhan system pengawakan kapal dengan baik seperti Sign On dan Sign Off.

PT. Samudera Sukses Indonesia Batam yang bergerak dibidang agency meliputi kegiatan dalam negeri (domestik) maupun luar negeri (Internasional) yang melayani jasa keagenan kapal seperti memenuhi seluruh kebutuhan kapal, pengurusan dokumen dan sertifikat kapal, pengurusan izin bongkar muat, penyediaan supply makanan serta penyediaan supply air bersih dan memenuhi seluruh kebutuhan crew seperti pengurusan perpanjangan dokumen crew, Sign On dan Sign Off, menyediakan transportasi dan sebagainya. PT. Samudera Sukses Indonesia Batam lebih memfokuskan pada penanganan sign on dan sign off buku pelaut awak kapal yang sudah habis masa berlaku kontrak kerja yang tertera di dalam Perjanjian Kerja Laut (PKL). Adapun pergantian awak kapal di atas kapal (mutasi naik turun) dapat terjadi karena beberapa alasan, antara lain: (1) Cuti, (2) Permintaan pribadi, (3) Menunggu penempatan atau status standby, (4) Kondisi kesehatan, (5) Masa kontrak yang telah berakhir, (6) Pemeriksaan kesehatan hingga mendapatkan surat kesehatan, (7) Pelatihan kepelautan, dan (8) Pengurusan dokumen yang masa berlakunya telah habis atau perpanjangan paspor, buku pelaut, sertifikat keterampilan, dan dokumen lainnya.

Menurut Sima, S., Suparman, dkk. (2020) crew list adalah daftar nama dari seluruh anggota/awak kapal, crew list dibuat berdasarkan jumlah awak kapal yang bekerja di atas kapal tersebut. Crew list harus sesuai dengan sertifikat Minimum Safe Manning kapal tersebut.

Proses dalam pengurusan crew Sign On dan Sign Off Buku Pelaut melalui sistem KSOP Khusus Batam yang diajukan oleh agent yang di tujukan kepada KSOP Khusus Batam. Kemudian agent harus memastikan bahwa seluruh perizinan harus selesai dipenuhi sebelum kapal berangkat ke pelabuhan tujuan. Oleh karena itu kantor KSOP Khusus Batam bertugas sebagai petugas yang mengawasi serta menerbitkan surat perizinan salah satunya yang menyangkut tentang pengurusan penyijilan crew kapal (Sign On dan Sign Off) buku pelaut serta mengeluarkan surat izin berlayar bagi kapal yang sudah selesai melakukan kegiatan di dermaga Pelabuhan Khusus Batam.

Mengingat pentingnya mengetahui tentang bagaimana penanganan Sign On dan Sign Off buku pelaut crew kapal maka penulis mencoba mengangkat permasalahan tersebut dalam makalah yang berjudul : “Penanganan Sign On dan Sign Off Buku Pelaut Crew Kapal Cavallo Marinho 11 Oleh PT. Samudera Sukses Indonesia Batam”.

## METODE

Dalam penyusunan makalah ini, penulis terlebih dahulu mengadakan serangkaian penelitian untuk memperoleh data atau informasi yang lengkap dan teliti, yang bertujuan untuk mencari kebenaran ilmiah metode penelitian adalah cara yang sikapnya sistematis dan objektif dengan tujuan memperoleh dan mengumpulkan keterangan-keterangan secara efisien dan efektif yang dapat dipergunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian, maka dengan metode-metode yang penulis lakukan diantaranya adalah:

### 1. Metode Lapangan (Field Research)

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif yang dilakukan secara langsung

selama 6 bulan melalui suatu pengamatan yang disertai pencatatan - pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Penulis secara langsung ikut serta dalam melaksanakan semua kegiatan mengenai Penanganan Sign On dan Sign Off Buku Pelaut Crew Kapal Cavallo 11 oleh PT. Samudera Sukses Indonesia Batam, tidak hanya itu penulis juga ikut serta dalam kegiatan yang berhubungan dengan instansi Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Batam.

## 2. Metode Study Pustaka (Library Research)

Pengumpulan data dilakukan dengan membaca buku - buku di perpustakaan Poltek AMI Medan dan sumber bacaan lainnya yang berkenaan dengan pembahasan pada makalah penulis

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Alur Kegiatan Sign On Buku Pelaut Crew Kapal Oleh Pihak Agency

- a. Menyiapkan dokumen crew yang akan Sign On, seperti :
  - 1) Buku Pelaut
  - 2) Perjanjian Kerja Laut (PKL)
  - 3) Medical Cek Up (MCU)
  - 4) Sertifikat Keahlian Pelaut seperti, Ijazah, Basic Safety Training (BST), Endors Ijazah
  - 5) Kartu Tanda Penduduk (KTP)
  - 6) Surat keterangan dari perusahaan pelayaran yang menyatakan bahwa pelaut akan di Sign On dengan jabatan yang telah ditentukan oleh perusahaan pelayaran/owner.
  - 7) Surat permohonan Sign On buku pelaut crew kapal yang di buat oleh agent.
- b. Mengajukan Sign On Buku Pelaut Crew Kapal menggunakan sistem PORTAL BUKU PELAUT ONLINE.
- c. Pencatatan Sign On Buku Pelaut Crew Kapal Pada KSOP Khusus Batam.
- d. Pengesahan Sign On Buku Pelaut Crew Kapal Pada KSOP Khusus Batam.

### Alur Kegiatan Sign Off Buku Pelaut Crew Kapal Oleh Pihak Agency

- a. Menyiapkan dokumen crew yang akan Sign Off, seperti :
  - 1) Buku Pelaut
  - 2) Perjanjian Kerja Laut (PKL)
  - 3) Medical Cek Up (MCU)
  - 4) Sertifikat Keahlian Pelaut seperti, Ijazah, Basic Safety Training (BST), Endors Ijazah
  - 5) Kartu Tanda Penduduk (KTP)
  - 8) Surat keterangan dari perusahaan pelayaran yang menyatakan bahwa pelaut akan di Sign On dengan jabatan yang telah ditentukan oleh perusahaan pelayaran/owner.
  - 9) Surat permohonan Sign On buku pelaut crew kapal yang di buat oleh agent.
- e. Mengajukan Sign On Buku Pelaut Crew Kapal menggunakan sistem PORTAL BUKU PELAUT ONLINE.
- f. Pencatatan Sign On Buku Pelaut Crew Kapal Pada KSOP Khusus Batam.
- g. Pengesahan Sign On Buku Pelaut Crew Kapal Pada KSOP Khusus Batam.

### Instansi Yang Terkait Dalam Menangani Sign On dan Sign Off Buku Pelaut

Yang terkait dalam menangani Sign On dan Sign Off Buku Pelaut adalah Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) yang memiliki kewenangan tertinggi untuk menjalankan serta melakukan pengawasan penuh terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan untuk menjamin keselamatan dan keamanan pelayaran yang mencakup pelaksanaan, pengawasan dan penegakan hukum dibidang angkutan perairan, kepelabuhanan dan perlindungan lingkungan maritime dipelabuhan seluruh Indonesia.

### Kendala Pada Penanganan Sign On dan Sign Off Buku Pelaut di PT. Samudera Sukses Indonesia

- a. Kurangnya Komunikasi Antara Team Crewing dengan Agent
 

Komunikasi antara team crewing dari owner dan agent sangat penting untuk kelancaran proses Sign On dan Sign Off buku pelaut crew kapal, karna agent dapat memproses Sign On dan Sign Off apabila team crewing sudah mengirimkan dokumen crew dengan lengkap. Dampak dari kurangnya komunikasi ialah keterlambatan proses perizinan Sign On dan Sign Off yang kemudian menghambat keberangkatan kapal.
- b. Kerusakan Jaringan Server Menyebabkan Terhambatnya Proses Sign On dan Sign Off

Jaringan Server merupakan teknologi yang sangat membantu aktivitas manusia. Namun dibalik segala kecanggihannya, terdapat masalah-masalah yang biasa terjadi dalam jaringan server. Kehadiran jaringan server membawa banyak sekali manfaat bagi manusia. Adapun masalah-masalah dalam jaringan seperti kegagalan piranti jaringan, tidak bisa sharing data, atau hang pada komputer, kegagalan kabel jaringan, kerusakan pada kabel dan konektor jaringan, gangguan pada Hub/Switch, terkena virus, kegagalan sistem, koneksi putus, masalah pada network connection dan komputer tidak terdeteksi oleh komputer lain.

#### **Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi pada Penanganan Sign On dan Sign Off Buku pelaut oleh PT. Samudera Sukses Indonesia Batam**

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi ialah :

- a. Melakukan rapat antara owner, crew kapal dan agent menggunakan zoom meeting yang membahas rencana kedepan nya agar semua kegiatan dilakukan dengan persiapan dan perencanaan yang dilakukan oleh semua pihak yang terkait dan tidak menimbulkan hambatan-hambatan lainnya.
- b. Apabila ada gangguan server maka akan dilakukan pengajuan perizinan Sign On dan Sign Off secara manual di KSOP Khusus Batam untuk memberikan solusi yang tepat agar kegiatan Sign On dan Sign Off tetap berlangsung dengan tepat waktu tanpa ada penambahan waktu dalam pengajuan perizinan Sign On dan Sign Off. Dalam pengajuan manual tentunya atas izin dan solusi pertama yang diberikan oleh instansi yang terkait, maka dari itu agen dapat melakukan pengajuan secara manual agar tidak menimbulkan kendala yang lain.

#### **SIMPULAN**

Penanganan Sign On dan Sign Off Buku Pelaut Crew Kapal Cavalo Marinho 11 oleh PT. Samudera Sukses Indonesia Batam umumnya sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang ada, akan tetapi masih terdapat kendala yang disebabkan oleh kurangnya komunikasi antara team crewing dengan pihak agent maupun kerusakan jaringan server yang menyebabkan terhabatnya proses Sign On dan Sign Off melalui sistem portal buku pelaut sehingga hambatan dalam proses penanganan Sign On dan Sign Off buku pelaut.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fathul, Muin. Strategi Pencegahan Penandatanganan Sebelum Selesai Kontrak Crew Asal Indonesia Pada Kapal Mv. Dh Fealth Yang Diageni Oleh Pt. Bintang Samudera Utama, 2022.
- Ginting, D. ., Sahid, M. ., & Monika, E. PROSES PERGANTIAN CREW PADA KAPAL MV. ELISABETH OLDENDORF OLEHPT. SEA ASIH LINES (SAL) CABANG BELAWAN. *Jurnal Maritim dan Pendidikan (JME)* , 3 (1), 218-220.
- Ginting, D. ., Taruna, T., & Raja, B. . (2022). IZIN TINGGAL CREW ASING YANG AKAN BEKERJA DI ATAS KAPAL LAY UP PADA PT.ANSARI SHIPPING BATAM DI PELABUHAN BATU AMPAR. *Jurnal Maritim dan Pendidikan (JME)* , 4 (2), 400 - 406.
- Ginting, D., Telaumbanua , F. ., & Faranisa, A. (2022). CREW CHANGE KAPAL SV. LAY VESSEL DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA PT.BAHARI LAJU ANUGRAH CABANG BATAM. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 4(1), 308-317.
- Kalangi, E. H Meyti. *Administrasi Pelayaran Niaga*. Surabaya : Scopindo, 2021.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *Tentang Penanganan*.
- Kosasih Engkos, dan Soewedo Hananto. *Manajemen Perusahaan Pelayaran Jakarta* : Raja Grafindo, 2018.
- Lutarnas FB, Lia R dkk. Proses Penanganan Masalah Crewing Department Dalam Perekrutan Anak Buah Kapal (ABK) Pada Pt. Bahari Permata Shipping, *Jurnal Maritime*, 13, No 2, 2023 : 20.
- Maharani, H., & Ginting, D. (2023). Rotasi Untuk Pergantian Awak Kapal Terhadap Perjanjian Kerja Laut (Pkl) Milik PT. Pelayaran Sumber Rejeki Bahari Permai. *Inovatif: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial* , 3 (6), 8591–8602.
- Pedoman Penulisan Makalah Jurusan KPNK. Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan, 2023.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM:30 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat 3, *Tentang Dokumen Identitas Pelaut*.

- Sari, NW, & Ginting, D. Proses Pengurusan Sign On Buku Pelaut Crew Kapal Pada Kantor KSOP Batam Oleh Pt.Pelayaran Kencana Global Batam, *Journal of Maritime and Education (JME)*, 4, No 1, 2024 : 10167-10178.
- Sima, S., Suparman, S., & Yursal, Y. Proses Pengurusan Dokumen Crew List Lokal Di Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Dumai Pada PT. Nusantara Inhil Line Dumai. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 2, No 1, 2020 : 79-81.
- Sutria, Y., Dirhamsyah, D., & Jufriyanto, J. Peranan Bagian Operasional Dalam Mengurus Izin Olah Gerak Kapal Di Kantor Kesyahbandaran Utama Belawan Pada Pt. Naval Global Trans Cabang Belawan. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 4, No 2, 2022 : 386-393.
- Undang – Undang RI No : 17 Tahun 2008, Tentang Pelayaran.